

ABSTRAK

Muhamad Iik Syaropah, NIM 1712143060, "*Perlindungan Lingkungan pada Saat Konflik Bersenjata (Studi Komparasi antara Hukum Humaniter Internasional dengan Hukum Humaniter Internasional Islam)*" Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: *Lingkungan, Konflik Bersenjata, Hukum Humaniter Internasional, Hukum Humaniter Internasional Islam.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta bahwa telah terjadi kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh peristiwa perang atau konflik bersenjata baik dalam wilayah suatu negara maupun antar negara di dunia ini. Para pihak yang terlibat dalam konflik bersenjata tidak sedikit menargetkan serangan pada objek-objek lingkungan secara langsung maupun tidak langsung untuk memenangkan peperangan walaupun dampak kerusakannya parah, dan pemulihannya memerlukan waktu yang cukup lama. Dengan adanya fakta tersebut, perlindungan lingkungan saat terjadi konflik bersenjata menjadi bagian penting dalam kajian hukum humaniter internasional disamping aturan mengenai kombatan, sipil, tawanan perang dan hak-haknya yang dilindungi yang lebih dulu secara eksplisit diatur dalam hukum humaniter internasional (HHI) tersebut. Penulis sangat tertarik dalam penelitian ini bagaimana perlindungan lingkungan saat konflik bersenjata dengan mengadakan studi komparasi antara hukum humaniter internasional (HHI) dengan hukum humaniter internasional Islam (HHII). Dimana hukum humaniter internasional Islam (HHII) sendiri sudah lebih maju dari tatanan hukum sebelumnya yang berkaitan dengan hukum perang dan memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan hukum humaniter internasional (HHI) di abad modern ini.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaturan perlindungan lingkungan saat konflik bersenjata dalam Hukum Humaniter Internasional (HHI)? 2) Bagaimana pengaturan perlindungan lingkungan saat konflik bersenjata dalam Hukum Humaniter Internasional Islam (HHII)? 3) Bagaimana perbandingan hukum perlindungan lingkungan saat konflik bersenjata antara Hukum Humaniter Internasional (HHI) dengan Hukum Humaniter Internasional Islam (HHII)? Kemudian yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menjelaskan pengaturan perlindungan lingkungan saat konflik bersenjata dalam Hukum Humaniter Internasional (HHI). 2) Untuk menjelaskan pengaturan perlindungan lingkungan saat konflik bersenjata dalam Hukum Humaniter Internasional Islam (HHII). 3) Untuk menjelaskan perbandingan hukum perlindungan lingkungan saat konflik bersenjata antara Hukum Humaniter Internasional (HHI) dengan Hukum Humaniter Internasional Islam (HHII).

Metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu *content analysis*, dan *comparative analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengaturan perlindungan lingkungan saat konflik bersenjata dalam Hukum Humaniter Internasional (HHI) berupa perintah, larangan dan sanksi. Dimana ketentuan-ketentuan diatur secara spesifik dan juga terdapat ketentuan yang secara tidak langsung memberi perlindungan terhadap lingkungan saat konflik bersenjata. Proses pelaksanaan hukumnya belum adanya mekanisme permanen yang khusus mengawasi dan menindak pelanggaran hukum humaniter internasional yang merusak lingkungan. Walaupun demikian pelanggaran diselesaikan melalui proses litigasi di depan Pengadilan Pidana Internasional, dan juga dituntut dengan pertanggungjawaban berupa pembayaran kompensasi sebagai sanksi. HHI ini mengikat bagi negara-negara yang meratifikasinya dimana telah memadai dalam melindungi lingkungan saat konflik bersenjata, namun tidak menutup kemungkinan adanya kajian baru baik dalam ketentuan alat dan metode perang maupun lainnya seiring dengan perubahan waktu. 2) Pengaturan perlindungan lingkungan saat konflik bersenjata dalam Hukum Humaniter Internasional Islam (HHII) diatur secara umum yang substansi pengaturannya berupa perintah dan larangan serta sanksi yang kedudukannya mengikat bagi umat Islam. Ulama merumuskan aturan perlindungan lingkungan berawal dari pesan Abu Bakar kepada Yazid bin Abi Sofyan saat akan berangkat perang. Di samping itu terdapat perintah secara umum dalam al-Quran untuk menjaga lingkungan dan larangan untuk merusaknya. Terkait sanksi yaitu berupa *ta'zir* yang diputuskan oleh hakim bagi pelanggar yang merusak lingkungan saat konflik bersenjata. Pengaturan tersebut belum terkodifikasikan dalam suatu kitab hukum. Oleh karena itu masih perlu diinterpretasikan sesuai dengan konteks perang modern saat ini, terutama terkait pengaturan alat dan metode perang maupun mekanisme hukumnya. 3) Persamaannya terletak pada konsep hukum dimana keduanya memiliki pengaturan berupa perintah, larangan dan sanksi hukum yang dimaksudkan untuk melindungi lingkungan dari kerusakan akibat konflik bersenjata, beberapa asas atau prinsip hukum, status lingkungan dan tujuan hukum perlindungan lingkungan saat konflik bersenjata. Sedangkan perbedaannya terdapat pada landasan teologis dari segi konsep hukum, sumber hukum, asas timbal balik, karakteristik hukum dan substansi pengaturannya.

ABSTRACT

Muhamad Iik Syaropah, NIM 1712143060, "*Protecting of the Environment During Armed Conflict (Comparison Study between International Humanitarian Law with Islamic International Humanitarian Law)*" Islamic Family Law, IAIN Tulungagung, 2018, Advisor: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: *Environment, Armed Conflict, International Humanitarian Law, Islamic International Humanitarian Law.*

The background of this study is existence of fact that had been occurred the damage of environment that resulted by the war tragedy or armed conflict all right in internal nation or among nations in this world. No some parties that mixed up within armed conflict engaged attack target to the environment objects directly or indirectly to win the war although its impact as severe damage to the environment, and its rehabilitation needs long time enough. With existence of that fact, protecting of the environment during armed conflict to be significant in international humanitarian law study beside the rules about combatans, civilian, captivation and their rights that protected first before explicitly regulated in international humanitarian law (IHL). The writer is interested in this study how protecting of the environment during armed conflict with launching the comparison study between international humanitarian law (IHL) with Islamic international humanitarian law (IIHL). Where Islamic International Humanitarian Law (IIHL) had been more progressive than law order before that relevant with the law of war and had given big contributons for development of international humanitarian law (IHL) in this modern era.

The study focus are: 1) How is protecting regulation of the environment during armed conflict in international humanitarian law (IHL)? 2) How is protecting regulation of the environment during armed conflict in Islamic international humanitarian law (IIHL)? 3) How is law comparison of protecting regulation of the environment during armed conflict between international humanitarian law (IHL) with Islamic international humanitarian law (IIHL)? And then the purpose of this study are: 1) to expain protecting regulation of the environment during armed conflict in international humanitarian law (IHL). 2) to expain protecting regulation of the environment during armed conflict in Islamic international humanitarian law (IIHL). 3) to expain law comparison of protecting regulation of the environment during armed conflict between international humanitarian law (IHL) with Islamic international humanitarian law (IIHL).

The writer used library research in study method and in data collection techniques the writer used documentation and library study. While the method of data analysis in this study's content analysis, and comparative analysis.

The result of this study indicates that: 1) protecting regulations of the environment during armed conflict in international humanitarian law (IHL) consist the orders, prohibitions, and sanctions where the provisions are regulated specifically and also indirectly give protecting to the environment during armed conflict. The law implementation process has not been permanent mecanism that controls especially and takes action the international humanitarian law (IHL)

violation that damage the environment. Although that the violations are fixed through litigation process in front of the international criminal court and also prosecuted by compensation accountability as sanction. This ILH bandings to the nations that ratificate it where adequate in protecting the environment during armed conflict , but it's opened probably the new study exist all right in methods and means provisions or others along with time change. 2) protecting regulations of the environment during armed conflict in Islamic international humanitarian law (IIHL) are regulated commonly that the provisions substance consist the orders, prohibitions and sanctions that the status position binding to the moslem. Ulama formulated the regulations protecting of the environment firstly from Abu Bakar's message to Yazid bin Abi Sofyan when he would go to the warfare. And also there're many orders commanly in al-Quran for protecting the environment and prohibitions to damage it. About the sanctions that's *ta'zir* that decided by judge for violators who damage the environment during armed conflict. The regulations have not been codified yet in law book. So that it still needs to be interpreted suit with modern war context this era all right in methods and means provisions or others along with time change. 3) The similarities are in the law concept that the provisions consist the orders, command and sanctions, some law principles and law purpose for protecting of the envoronment during armed conflict. And while the difference are in theological basic as concept, law sources, reprisal principle, law characteristic and its regulations substance.

الملخص

محمد ائك شرفا، رقم القيد ١٧١٢١٤٣٠٦٠ "حفظ البيئة حينما الحرب (دراسة المقارنة بين الحكم الانساني الدولي و بين الحكم الإنساني الدولي الإسلامي)"، قسم الأحوال الشخصية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أكونج، ٢٠١٨، تحت إشراف الدكتور عفة النور الماجستير.

الكلمة الإشارية : البيئة، الحرب، الحكم الانساني الدولي، الحكم الإنساني الدولي الإسلامي

خلفية هذا البحث هي لكون ظاهرة أنه وقع مضار البيئة فيها بعاقبة الحرب أ في الدولة أو بين الدول في هذا الدنيا. وكان الأطراف الذين يجاربون لا قليل منهم يقصدون الغزوة على موضع البيئة توجيهها و غيرتوجيهه لنتصر الحرب ولو كان عاقبة مضار البيئة كبيرا و رد الاعتبار يحتاج الأوقات طويلا. و بظاهرة حفظ البيئة حين الحرب مهم في دراسة الحكم الانساني الدولي فيما عدا المقاتلون و المدنيون و الأسارى و حقوقهم التي يحفظ أولا و صريحا يدبر في ذلك الحكم الانساني الدولي. المصنف راغب جدا في هذا البحث كيف حفظ البيئة حين الحرب بأن يفترض دراسة المقارنة بين الحكم الانساني الدولي و بين الحكم الإنساني الدولي الإسلامي. و إنما الحكم الإنساني الدولي الإسلامي كان أعظم من قاعدة الحكم قبل التي يتعلق بالحكم الحرب و كان أن يميز تبرعا كبيرا للأحداث الحكم الانساني الدولي في هذا القرن الحديث الآن.

و تركيز هذا البحث هو (١) كيف تدبير حفظ البيئة حين الحرب في الحكم الانساني الدولي؟ (٢) كيف تدبير حفظ البيئة حين الحرب في الحكم الإنساني الدولي الإسلامي؟ (٣) كيف مقارنة الأحكام في حفظ البيئة حين الحرب بين الحكم الانساني الدولي و بين الحكم الإنساني الدولي الإسلامي؟ و غرض البحث هو (١) لبيان تدبير حفظ البيئة حين الحرب في الحكم الانساني الدولي. (٢) لبيان تدبير حفظ البيئة حين الحرب في الحكم الانساني الدولي الإسلامي. (٣) لبيان مقارنة الأحكام في حفظ البيئة حين الحرب بين الحكم الانساني الدولي و بين الحكم الإنساني الدولي الإسلامي.

و استخدم المصنف في هذا البحث بحوث المكتبة. وتقنيات جمع البيانات في هذا البحث هو توثيق و دراسة المكتبة. و طريقة في تحليل البيانات البحث هي تحليل المحتوى وتحليل المقارن.

و أما النتائج التي حصل على البحث فكما يلي: (١) تدبير حفظ البيئة حين الحرب في الحكم الانساني الدولي كان في الأمر و النهي و العقوبة. أينما أحكامه كان مدبرة نوعي و لا مباشرة يعطي أن يحفظ على البيئة حينما في الحرب. و اجراء تنفيذ الحكم لم يكن تقنيا داءما خصوصا لأن يحرس و ينهج الجرائم من الحكم الانساني الدولي في فسد البيئة. ولو كان ذلك الجرائم ينهج على يد الدعاوى وجه محكمة جنائية دولية و ستحمل المساءلة التعويضات كان عقوبات. هذا الحكم الانساني الدولي ملزم لدولة التي يتصدقه أينما يحتمل في حفظ البيئة في وقت الحرب لكن مفتوحا كون الدرس الجديد هل في معدات الحرب و طريقته أو آخر الشيء مادام تغير الوقت. (٢) تدبير حفظ البيئة حين الحرب في الحكم الانساني الدولي الإسلامي كان يدبر عاما الذي ماهية تدبيره أمر و نهي و العقوبة و ملزم للمسلمين. العلماء يصوغون تدبير حفظ البيئة أولا من قول أبي بكر الصديقي ليزيد ابن أبي صفيان في وقت ذهب الى الحرب. و يكون آيات الأمر عاما في القرآن لحفظ البيئة و نهي عن فسدها. و عقوبته هو تعزير الذي يحكم عليه الحاكم لمن يجرم الذي بفسد البيئة في وقت الحرب. و تدبيره لم يكن تدوينا في الكتاب القانوني. و بذلك أن يحتاج لاجتهاد كما يقع الحرب العصري الآن تفضلا في تدبير معدات الحرب و طريقته أو اجراء تنفيذ حكمه. (٣) و المساواة بينهما على فكرة الحكم يحتمل أمر و نهي و عقوبة، و الأساسي الأحكام، و غرض الحكم لحفظ البيئة في وقت الحرب. و الاختلاف بينهما على أصول الدين في الفكرة، و أصول التشريع، و أسس المتبادل، و نوعي الحكم و ماهية تدبيرهما.